

ANALISIS DETERMINAN YANG MEMPENGARUHI PENUNDAAN PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN AUDITAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Ni Luh Putu Sri Astini¹
Made Gede Wirakusuma²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: astii03@yahoo.com / telp: +62 81 805 50 79 07

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Perusahaan-perusahaan yang tercatat di BEI wajib mempublikasikan laporan keuangan hasil auditan kepada Bapepam paling lambat 90 hari semenjak diterbitkannya laporan tahunan. Penelitian ini menguji pengaruh *leverage*, profitabilitas, arus kas operasi, opini audit dan reputasi KAP terhadap penundaan publikasi laporan keuangan auditan pada perusahaan di BEI tahun 2012. Sampel penelitian ini mencakup 43 perusahaan dipilih melalui kriteria sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah lolos uji asumsi klasik dan dianalisis menggunakan analisis multiple regression. Hasil analisis menyimpulkan bahwa profitabilitas dan reputasi KAP berpengaruh terhadap penundaan publikasi laporan keuangan auditan, sedangkan *leverage*, arus kas operasi dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap penundaan publikasi laporan keuangan auditan karena nilai signifikansi dari variabel-variabel tersebut yang lebih dari 0,05.

Kata kunci: *penundaan publikasi, leverage, profitabilitas*

ABSTRACT

The companies listed on the Stock Exchange must submit the audited financial statements to the results of the Capital Market Supervisory Board at least 90 days from the closing date. This research was examined the effect of leverage, profitability, operating cash flow, audit opinion and reputation of the firm to delay the publication of audited financial statements in the company on the Stock Exchange in 2012. This research sample covers 43 companies a selected by purposive sampling method. The data in this study comes from the secondary data that has been qualified classical assumption test and analyzed using multiple regression analysis. The analysis showed that the profitability and reputation of the firm affect the delay of publication audited financial statements, while leverage, operating cash flow and the auditor's opinion does not affect the delay of the publication audited financial statements due to the significant value of these variables are more than 0.05.

Keywords: *delay of publication, leverage, profitability*

PENDAHULUAN

Era globalisasi seperti saat ini menuntut perusahaan untuk mampu mengungkapkan informasi laporan keuangan yang tepat guna menghadapi ketatnya persaingan bisnis. Laporan

keuangan harus disusun sedemikian rupa agar dapat memenuhi kebutuhan dari seluruh pihak yang berkepentingan (Indriyani,2012). Kualitas informasi keuangan dapat dinilai dari sisi relevansi dan reliabilitas. Berkaitan dengan relevansi, salah satu aspek yang terpenting yaitu ketepatanwaktuan (Astika,2010:115). Semakin lama laporan keuangan disampaikan, semakin berkurang nilai manfaatannya. (Febriyanti,2011).

Regulasi mengenai jangka waktu penyampaian laporan keuangan diatur dalam peraturan BEI Kep-307/BEJ/07-2004 dan juga termuat dalam surat keputusan Bapepam-LK nomor Kep-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006. Seluruh entitas bisnis yang *listing* di BEI diwajibkan mempublikasikan laporan keuangan hasil auditan kepada Badan Pengawas Pasar Modal selambat-lambatnya 90 hari setelah diterbitkannya laporan tahunan. Pada kenyataannya, manajemen perusahaan yang telah memperoleh laporan keuangan hasil auditan cenderung menunda publikasi laporan keuangan auditan kepada pasar modal. Penundaan publikasi oleh perusahaan dapat mengakibatkan terjadi ketidakpastian informasi yang disampaikan oleh perusahaan (Yuliana dan Ardiati, 2004).

Penundaan publikasi laporan keuangan audit merupakan selisih antara tanggal ditandatanganinya laporan auditor diterima sampai dengan tanggal publikasi laporan keuangan auditan kepada Bapepam. Menurut Owusu Ansah (2000), ketepatanwaktuan laporan keuangan berhubungan dengan dampak ketepatanwaktuan laporan keuangan terhadap *audit report lag*. Knechel dan Payne (2001) juga menyatakan ketepatanwaktuan berhubungan dengan keterlambatan pelaporan serta faktor-faktor yang mempengaruhi pengguna laporan keuangan. Scott (2003) mendefinisikan pengungkapan pelaporan keuangan yang tepat waktu dapat berfungsi sebagai prediksi kinerja perusahaan di masa mendatang.

Penelitian Respati (2001), *leverage* merupakan suatu indikator yang mengukur besarnya aktiva perusahaan yang mampu dibiayai oleh jumlah hutang perusahaan. Rasio antara jumlah relatif hutang terhadap total aktiva mencerminkan kondisi keuangan dari perusahaan Carslaw and Kaplan (1991). *Total debt to total assets ratio* dapat mempengaruhi waktu penyelesaian audit yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap jangka waktu perusahaan mempublikasikan laporan keuangan hasil auditan (Indriyani,2012).

Banimahd (2012) menyatakan profitabilitas merupakan rasio yang mengukur laba bersih terhadap total aset. Perusahaan dengan tingkat profit yang tinggi akan berlomba-lomba menyampaikan keunggulan kinerja mereka ke masyarakat umum dengan jalan mengeluarkan laporan keuangan auditan dengan tepat waktu (Kartika,2009). Givoly and Palmon (1982) berpendapat bahwa kandungan isi laporan keuangan akan memberikan dampak terhadap ketepatanwaktuan dan keterlambatan pengumuman laba tahunan.

Arus kas operasi dikaitkan dengan kegiatan memproduksi dan menyerahkan barang, menyediakan jasa, serta transaksi lainnya yang diperhitungkan dalam penentuan laba (Astika,2010:138). Pradhono (2004) menyatakan bahwa dalam segala kondisi, investor sangat menghargai arus kas operasi yang bernilai positif. Aktivitas operasi suatu perusahaan merupakan sumber utama laba perusahaan yang mencerminkan kesuksesan suatu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasinya secara efektif (Nany, 2013).

Auditor sebagai pihak yang independen akan menyatakan opini atas tingkat kewajaran kandungan isi laporan keuangan yang diaudit dalam pemeriksaan laporan keuangan suatu perusahaan.. Carslaw dan Kaplan (1991) menyimpulkan jika suatu entitas memperoleh *unqualified opinion* maka penundaan penyampaian laporan keuangan akan lebih pendek

dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memperoleh pendapat wajar tanpa pengecualian. Kualitas auditor dapat ditinjau dari apakah Kantor Akuntan Publik (KAP) berfaliasi dengan *the big four* atau *non big four* Rachmawati (2008).

Penelitian Dogan, *et. al* (2007) menemukan bukti empiris bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap kecepatan perusahaan dalam pelaporan keuangan. Hal itu bertentangan dengan penelitian Courtis (1976) yang menyimpulkan rasio hutang terhadap modal tidak mempengaruhi ketepatan penyampaian laporan keuangan auditan. Givoly and Palmon (1982) menjelaskan bahwa ketepatan dan keterlambatan penyampaian laporan tahunan dipengaruhi oleh isi laporan keuangan. Menurut Che-Ahmad (2008) profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap jangka waktu penerbitan laporan auditan. Lee (2008) menyatakan penundaan publikasi laporan keuangan dipengaruhi oleh reputasi KAP penelitian, namun tidak sejalan dengan penelitian Carshaw and Kaplan (1991) yang menyimpulkan bahwa kualitas auditor dan *audit report lag* tidak memiliki hubungan yang signifikan.

Berdasarkan latar belakang masalah dan kajian teori di atas, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

- H₁: *Leverage* berpengaruh positif terhadap penundaan publikasi laporan keuangan auditan.
- H₂: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penundaan publikasi laporan keuangan auditan.
- H₃: Arus kas operasi berpengaruh negatif terhadap penundaan publikasi laporan keuangan auditan.
- H₄: Opini auditor berpengaruh negatif terhadap penundaan publikasi laporan keuangan auditan.
- H₅: Reputasi KAP berpengaruh negatif terhadap penundaan publikasi laporan keuangan auditan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini didasarkan pada penelitian kuantitatif dengan bentuk kausalitas. Variabel-variabel yang dianalisis terdiri dari *leverage*, profitabilitas, arus kas operasi, opini audit dan reputasi KAP. Penelitian ini menambahkan variabel klasifikasi industri dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Populasi dari penelitian ini merupakan keseluruhan perusahaan di BEI tahun 2012. Penelitian ini mencakup 43 sampel perusahaan yang dipilih melalui kriteria tertentu yaitu: perusahaan di BEI yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan periode 31 Desember 2012 kepada Bapepam, perusahaan yang laporan keuangannya telah diaudit dan disertai laporan auditor independen, perusahaan yang tahun bukunya berakhir pada periode 31 Desember 2012, serta laporan keuangan perusahaan tersebut menggunakan mata uang rupiah. Data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yang telah memenuhi syarat uji asumsi klasik. Guna menjawab permasalahan penelitian yang ada digunakan model analisis linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan data olahan SPSS, dapat diketahui nilai statistik deskripsi dari masing-masing variabel yang meliputi penundaan publikasi (ARL), *leverage* (LVRG), profitabilitas (PRFT), *arus kas operasi* (OCF) dan ukuran perusahaan (SIZE), sedangkan untuk opini auditor (OA), reputasi kantor akuntan publik (KAP) dan klasifikasi industri (INDS) tidak diikutsertakan dalam perhitungan ini karena variabel-variabel tersebut berskala nominal.

Tabel 1.
Statistik Deskripsi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARL	43	78	188	108,26	26,780
LVRG	43	0,0518	8.2499	0,862053	1,2391953
PRFT	43	-1,7264	.7007	-0,065112	0,3358480
OCF	43	191.562.022	2.981.000.000	200.630.000	5,257000
SIZE	43	21,45	31,52	27,7695	2,02695
Valid N (listwise)	43				

Sumber: data diolah, 2013

Rata-rata penundaan publikasi laporan keuangan auditan di tahun 2012 yang ditunjukkan oleh table statistik deskripsi adalah sebesar 108,26 hari dengan standar deviasi 26,780. Nilai minimum variabel *leverage* adalah 0,0518 dan maksimumnya adalah 8.2499 dengan standar deviasi 1,2391. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum -1,7264, nilai maksimum 0,7007, dan nilai rata-rata -0,6511 dengan standar deviasi 0,3358. Nilai minimum variabel arus kas operasi adalah 191.562.022 dan nilai maksimumnya adalah 2.981.000.000, sedangkan nilai rata-ratanya adalah 200.630.000 dengan standar deviasi 5,2570. Nilai minimum variabel ukuran perusahaan adalah 2.061.533.012 dan nilai maksimumnya adalah 48.792.770.000.000, sedangkan nilai rata-rata dari ukuran perusahaan adalah sebesar 4.620.000.000 dengan standar deviasi 8,9650.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2.
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	20,21513923
Most Extreme Differences	Absolute	0,156
	Positive	0,156
	Negative	-0,113
Kolmogorov-Smirnov Z		1,026
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,243

Sumber: data diolah,2013

Tabel di atas menunjukkan bahwa ASymp.Sig.(2-tailed) sebesar $0,243 > 0,05$. Hal tersebut berarti variabel-variabel penelitian ini berdistribusi secara normal.

Tabel 3.
Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,075	7,183		3,351	0,002
	LVRG	-0,254	3,073	-0,024	-0,083	0,935
	PRFT	3,923	11,844	0,099	0,331	0,742
	OCF	6,334	0,000	0,025	0,093	0,927
	OA	-10,931	6,230	-0,307	-1,755	0,088
	KAP	-0,759	4,594	-0,027	-0,165	0,870
	INDS	1,692	4,675	0,064	0,362	0,720
	SIZE	-5,618	0,000	-0,038	-0,134	0,894

Sumber: data diolah,2013.

Tabel di atas memperlihatkan bahwa tidak ada pengaruh variabel bebas (*leverage*, profitabilitas, arus kas operasi, opini auditor, reputasi KAP, klasifikasi industri dan ukuran

perusahaan) terhadap absolute residual, yang ditunjukkan oleh masing-masing variabel memiliki nilai sig. > 0,05. Hal ini berarti model penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Table 4.
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LVRG	.312	3.201
	PRFT	.286	3.494
	OCF	.351	2.851
	OA	.836	1.196
	KAP	.923	1.084
	INDS	.821	1.218
	SIZE	.319	3.138

Sumber: data diolah, 2013

Tabel di atas menyatakan bahwa seluruh *independent variable* memiliki nilai *tolerance* di atas 10% dan nilai VIF setiap variabel kurang dari 10. Dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi ini tidak mengandung gejala multikolinearitas.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 5.
Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	T	Sig.
LVRG	-6,859	-1,390	0,173
PRFT	-50,115	-2,635	0,012
OCF	2,019	1,839	0,074
OA	-8,454	-0,845	0,404
KAP	17,306	2,346	0,025
INDS	7,801	1,039	0,306
SIZE	-1,014	-1,501	0,142
Konstanta	= 106,957		
Adjusted R Square	= 0,316		

Sumber: data diolah, 2013

Hasil *Adjusted R square* (R^2) sebesar 0,316 atau (31,6%) menunjukkan bahwa persentasi pengaruh variabel independen *leverage*, profitabilitas, arus kas operasi, opini auditor, dan reputasi KAP serta klasifikasi industri dan ukuran perusahaan yang sebagai variabel kontrol terhadap penundaan publikasi laporan keuangan auditan senilai 31,6% sedangkan 68,4% sisanya merupakan pengaruh dari faktor-faktor diluar penelitian.

Berdasarkan pada hasil koefisien regresi di atas, maka persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$\text{ARL} = 106,957 - 6,859 \text{ LVRG} - 50,115 \text{ PRFT} + 2,019 \text{ OCF} - 8,454 \text{ OA} + 17,306 \text{ KAP} + 7,081 \text{ INDS} - 1,014 \text{ SIZE} + e \dots\dots\dots (1)$$

Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai t variabel *leverage* yaitu -1,390 dan signifikansi sebesar $0,173 > 0,05$. Hal ini berarti H_1 ditolak. Pengujian ini sesuai dengan penelitian Respati (2001), Ashton (1987), Sudaryanti (2008), yang menyimpulkan bahwa rasio *leverage* tidak berpengaruh terhadap penundaan publikasi laporan keuangan auditan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t variabel profitabilitas yaitu -2,635 dengan sig. sebesar $0,012 < 0,05$. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 2 yang diajukan. Penelitian ini sesuai dengan pengujian yang dilakukan Sulisty (2010) yang menyimpulkan bahwa tingkat profitabilitas mempengaruhi penundaan publikasi laporan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan yang tingkat profitabilitasnya tinggi akan memperpendek jangka waktu penundaan publikasi laporan keuangan (Naimi,2010).

Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai t variabel arus kas operasi = 2,019 dengan tingkat sig. senilai $0,074 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan variabel arus kas operasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penundaan publikasi laporan keuangan atau H_3 ditolak. Dengan demikian hasil penelitian ini menyatakan bahwa jumlah arus kas operasi di suatu perusahaan tidak mempengaruhi jangka waktu penundaan publikasi laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan Nany (2013) yang menyatakan bahwa besarnya arus kas dari aktivitas operasi dapat menentukan kesuksesan atau kegagalan dari suatu perusahaan.

Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai t variabel opini auditor sebesar -0,845 dan tingkat signifikansi= $0,404 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_4 ditolak. Hasil pengujian ini sesuai penelitian Na'im (1999) dan Petronila (2007) yang menyimpulkan bahwa opini auditor tidak berpengaruh terhadap rentang waktu penundaan publikasi laporan keuangan kepada publik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, nilai t variabel reputasi KAP = 2.346 dan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa klasifikasi KAP memiliki pengaruh signifikan terhadap penundaan publikasi laporan keuangan, atau H_5 diterima. Hasil pengujian ini sesuai penelitian Prabandari (2007), Parwati (2009), dan Wirakusuma (2010) yang menyimpulkan bahwa reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap penundaan publikasi laporan keuangan auditan. Kemungkinan terjadi keterlambatan publikasi, biasanya lebih banyak disebabkan oleh pihak manajemen yang justru menunda publikasi laporannya dengan pertimbangan tertentu (Halim,2000).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu, rata-rata rentang waktu penundaan publikasi laporan keuangan auditan yang terjadi tahun 2012 adalah sebesar 108 hari. Variabel yang berpengaruh terhadap penundaan publikasi laporan keuangan auditan yaitu variabel profitabilitas dan reputasi Kantor Akuntan Publik. Variabel lainnya seperti *leverage*, arus kas operasi dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap penundaan publikasi laporan keuangan auditan yang dapat dibuktikan oleh nilai signifikansi dari variabel-variabel tersebut yang lebih dari 0,05.

Berdasarkan simpulan di atas, penulis menyarankan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang terkait sebaiknya menggunakan periode observasi lebih dari satu tahun dalam kondisi perekonomian yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan data primer agar dapat memperoleh bukti yang kuat mengenai penundaan publikasi laporan keuangan auditan.

REFERENSI

- Ashton, Robert H., John J. Willingham, and Robert K. Elliott. 1987. An Emperical Analysis of Audit Delay. *Journal of Accounting Research*, 25 (2).
- Astika, I.B. Putra. 2010. Teori Akuntansi: Konsep–Konsep Dasar Akuntansi Keuangan, Copyright 2010 Financial Accounting Standards Board.
- Banimahd, Bahman, Mehdi Moradzadehfard and Mehdi Zeynali. 2012. Audit Report Lag and Auditor Change: Evidence from Iran. *Journal of Basic and Applied Scientific Research*. 2 (12).
- Bapepam LK. 2003. Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Nomor:36/PMK/2003. <http://www.bapepam.go.id>, diakses tanggal 3 Mei 2013.
- Carslaw, Charles A.P.N dan Steven E.Kaplan. 1991. An Examination of Audit Delay: Further Evidence From New Zealand. *Accounting and Business Researsh*, 22(85), pp: 21-23.
- Che-Ahmad, Ayoib and Shamharir Abidi. 2008. Audit Delay of Listed Companies: A Case of Malaysia. *International Business Reseach*, 1 (4).
- Courtis, J. K. 1976. Relationship Between Timeliness In Corporate Reporting And Corporate Attributes. *Accounting And Business Research*. Winter. pp: 45-56.
- Dogan. Caskun dan Celik. 2007. Is Timing of Financial Reporting Related to Firm Performance? – An Examination on Listed Companies. *International Research Journal of Finance and Economic*. ISSN 1450 – 2887.
- Dyer IV, James C dan Arthur J, Mchugh. 1975. The Timeliness of The Australian Annual Report. *Journal of Accounting Research*. (Autumn). pp: 204-219.
- Febrianty. 2011. Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2007 – 2009. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (Jenius)*. 1(3).
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP
- Givoly, dan Palmon. 1982. Timeliness of Annual Earnings Announcement: Some Emperical Evidence. *The Accounting Review*. pp: 486-508.
- Indriyani, Rosmawati Endang dan Supriyanti. 2012. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag* Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia. *Journal The Indonesian Accounting Review*, 2 (2), pp: 185-202.

- Kartika, Andi. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 16(1), h:1-17.
- Knechel, W. Robert dan Jeff L. Payne. 2001. Additional Evidence on Audit Report Lag. *Journal of Practice & Theory*, 20 (1), h:197-146.
- Lee, Ho-Young and Geum-Joo Jahng. 2008. Determinants Of Audit Report Lag: Evidence From Korea - An Examination Of Auditor-Related Factors. *The Journal of Applied Business Research – Second Quarter 2008*, 24(2).
- Mulyadi. 2002. *Auditing (Pengauditan)*, Buku I Edisi ke-enam. Surabaya: PT. Salemba Empat.
- Naimi, Mohamad. Rohami Shafie and Wan Nordin Wan-Hussin. 2010. Corporate Governance And Audit Report Lag In Malaysia. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 6 (2), pp: 57–84.
- Na'im, Ainun. 1999. Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Analisis Emperik Regulasi Informasi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 14(2), h: 85-99.
- Nany, Magdalena. 2013. Analisis kemampuan prediksi arus kas operasi (studi pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi* 5(1), pp:35-46, ISSN 2085-4277).
- Owusu - Ansah, S. 2000. Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Markets : Empirical Evidence from the Zimbabwe Stock Exchange. *Accounting and Business Research*, 30, pp:241-254.
- Petronila, Thio Anastasia. 2007. “Analisis Skala Perusahaan, Opini Audit, dan Umur Perusahaan atas *Audit Delay*”. *Jurnal Akuntabilitas*, 6(2), pp:129-141.
- Pradhono. 2005. Pengaruh *Economic Value Added, Residual Income, Earnings* dan Arus Kas Operasi terhadap Return yang Diterima oleh Pemegang Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi*, Fakultas Ekonomi Universitas Petra.
- Parwati, Lina Anggraeny dan Yohanes Suhardjo. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Audit Report Lag (ARL)*. *Jurnal Solusi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*. 8(3), h:29-42.
- Rachmawati, Sistya. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap *Audit delay* dan *Timeliness*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), h:1-10.
- Respati, Novita Wening Tyas. 2001. Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Maksi*, 4, h: 67-81.

Scott, William. R. 2003. *Financial Accounting Theory, 3rd Edition*. Canada: Prentice Hall. Ontario.

Yuliana dan Ardiati. 2004. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia. *Modus* 16 (2).

Wirakusuma dan Manik Cindrawati. 2010. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Kandungan Laba, dan Jenis Industri pada Ketidaktepatwaktuan Publikasi Laporan Keuangan di PT Bursa Efek Indonesia Periode 2007–2009. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, h:1-27.